

RINGKASAN

Evaluasi Pemberian Pakan Terhadap Produksi Kambing Boerka(Jantan) (Studi Kasus di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu), Teguh Soeryo Rahadhi, NIM C31170285, Tahun 2020, 40 halaman, Produksi Ternak, JurusanPeternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si. IPM. (Dosen Pembimbing).

Kambing Boerka adalah kambing hasil persilangan antara pejantan Boer dengan induk Kacang. Kambing hasil persilangan ini memiliki kemampuan tumbuh dan pertambahan bobot badan yang lebih baik dibandingkan kambing Kacang. Sifat baik lainnya, kambing Boerka mampu beradaptasi dengan kondisi tropik-basah.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian konsentrat terhadap produksi kambing Boerka(Jantan) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu. Studi kasus ini dilaksanakan selama 49 hari, yaitu dimulai pada tanggal 7 Oktober sampai dengan 30 November 2019, bertempat di kandang kambing potong Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu.

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan sekunder kemudian data dianalisis dan dibandingkan dengan literatur atau pustaka.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kandungan konsentrat di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sudah memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Hal tersebut dilihat dari bertambahnya bobot ternak setiap minggunya. Rata-rata pertambahan bobot badan harian sebesar 0,25kg/ekor/hari.

Sebaiknya Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tetap mempertahankan kualitas dan kuantitas pemberian pakan, agar tidak terjadi penurunan bobot badan ternak. Karena kualitas dan kuantitas pakan berpengaruh terhadap produksi ternak tersebut.